

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR  
SHARE* (TPS) DI KELAS II SDN 01 SARILAMAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

TASYA HARYAZETI

NIM 18129140

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

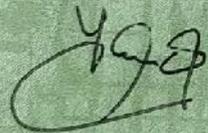
**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN  
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS)  
DI KELAS II SDN 01 SARILAMAK  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Tasya Haryazeti  
NIM : 18129140  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

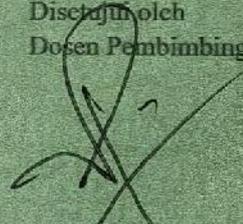
Padang, Mei 2022

Mengetahui  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19591212 198710 1 001

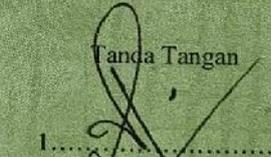
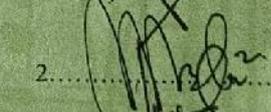
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada  
Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model  
*Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS)*  
di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima  
Puluh Kota  
Nama : Tasya Haryazeti  
NIM/BP : 18129140/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D	1..... 
2. Anggota	: Dr. Melva Zainil, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Masniladevi, S.Pd, M.Pd	3..... 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tasya Haryazeti  
NIM/BP : 18129140/2018  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Tasya Haryazeti

## ABSTRAK

Tasya Haryazeti, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah dan pelaksanaan proses pembelajaran yang belum menerapkan karakteristik pembelajaran tematik terpadu yang seharusnya. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran belum melibatkan peserta didik secara langsung dan belum membangkitkan keaktifan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota dengan jumlah 18 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi atau pengamatan terhadap aktivitas guru serta peserta didik selama pembelajaran berlangsung sedangkan tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan peserta didik yang dilakukan diakhir pembelajaran dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, lembar tes dan nontes.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) RPP siklus I dengan rata-rata 88,63% (baik), dan siklus II 95,45% (sangat baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 89,58% (baik), dan siklus II 95,83% (sangat baik), sedangkan pada aspek peserta didik siklus I dengan rata-rata 83,33% (baik), dan siklus II 95,83% (sangat baik), c) Penilaian terhadap peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 72,61 dan siklus II dengan rata-rata 88,72. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik.

Kata Kunci: Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs.Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi Departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Fitria,S.Pd selaku kepala SDN 01 Sarilamak dan Ibu Afrita, S.Pd selaku guru kelas II SDN 02 Sarilamak yang telah memberikan izin penelitian.
6. Orang tua Ayahanda Zetrialdi dan Ibunda Afniwati, adik-adik Diva Dwi Aizeti dan Anggia Eltazeti serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan tidak terhingga baik moril maupun materil.
7. Teman seperjuangan 18 BKT 09, teman seperbimbingan, teman angkatan 18 dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan.

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, Juni 2022



Tasya Haryazeti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Pembelajaran Tematik Terpadu.....	16
3. Ruang Lingkup Materi.....	21
4. Model <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Think Pair Share</i> .....	26
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	36
B. Kerangka Teori.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Setting Penelitian.....	42
1. Tempat Penelitian.....	42
2. Subjek Penelitian.....	42
3. Waktu Penelitian.....	43
B. Rancangan Penelitian.....	43
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
2. Alur Penelitian.....	46
3. Prosedur Penelitian.....	49
C. Data dan Sumber Data.....	52
1. Data Penelitian.....	52
2. Sumber Data.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian.....	54
1. Teknik Pengumpulan Data.....	54
2. Instrumen Penilaian.....	55
E. Analisis Data.....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN</b> .....	59
A. Hasil Penelitian.....	59
1. Siklus I Petemuan 1.....	60

2. Siklus I Pertemuan 2.....	83
3. Siklus II.....	106
B. Pembahasan.....	127
1. Siklus I.....	127
2. Siklus II.....	142
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>158</b>
A. Simpulan.....	158
B. Saran.....	160
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>161</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Konversi Nilai Akhir.....	57
-------------------------------------	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	41
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	48

## **DAFTAR GRAFIK**

4.1 Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik.....	155
--	-----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pemetaan Kompetensi Dasar.....	165
Lampiran 2. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	166
Lampiran 3. Bahan Ajar.....	174
Lampiran 4. Media.....	177
Lampiran 5. LKPD I.....	178
Lampiran 6. LKPD II.....	180
Lampiran 7. LKPD III.....	182
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal .....	184
Lampiran 9. Soal Evaluasi .....	189
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	191
Lampiran 11. Penilaian Sikap.....	192
Lampiran 12. Penilaian Pengetahuan.....	193
Lampiran 13. Penilaian Keterampilan.....	194
Lampiran 14. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	200
Lampiran 15. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan....	201
Lampiran 16. Lembar Pengamatan RPP.....	203
Lampiran 17 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	204
Lampiran 18 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	214
Lampiran 19. RPP Siklus I Pertemuan 2.....	219
Lampiran 20. Bahan Ajar.....	227
Lampiran 21. Media.....	230
Lampiran 22. LKPD I.....	231
Lampiran 23. LKPD II.....	233
Lampiran 24. LKPD III.....	235
Lampiran 25. Kisi-kisi Soal .....	237
Lampiran 26. Soal Evaluasi .....	241
Lampiran 27. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	243
Lampiran 28. Penilaian Sikap.....	244
Lampiran 29. Penilaian Pengetahuan.....	245
Lampiran 30. Penilaian Keterampilan.....	246
Lampiran 31. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	252
Lampiran 32. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan....	253
Lampiran 33. Lembar Penilaian RPP.....	255
Lampiran 34 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	261
Lampiran 35 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	266
Lampiran 36. RPP Siklus I Pertemuan 1.....	271
Lampiran 37. Bahan Ajar.....	279
Lampiran 38. Media.....	282
Lampiran 39. LKPD I.....	283
Lampiran 40. LKPD II.....	285
Lampiran 41. LKPD III.....	287

Lampiran 42. Kisi-kisi Soal .....	289
Lampiran 43. Soal Evaluasi .....	293
Lampiran 44. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	295
Lampiran 45. Penilaian Sikap.....	296
Lampiran 46. Penilaian Pengetahuan.....	297
Lampiran 47. Penilaian Keterampilan.....	298
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan.....	305
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan....	306
Lampiran 50. Lembar Penilaian RPP.....	307
Lampiran 51 Lembar Pengamatan Aspek Guru.....	313
Lampiran 52 Lembar Pengamatan Aspek Peserta Didik.....	318
Lampiran 53 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Belajar.....	323
Lampiran 54 Nilai LKPD.....	324
Lampiran 55 Dokumentasi Penelitian.....	329
Lampiran 56 Surat Penelitian.....	330
Lampiran 57 Surat Izin Observasi.....	331

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, untuk diajarkan di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Pembelajaran tematik terpadu lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik secara aktif (*student centre*), sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik, menurut Majid (2014:89) karakteristik pembelajaran tematik terpadu: 1) pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*), 2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik (*direct experience*), 3) pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran (saling terkait antara mata pelajaran yang satu dengan lainnya), 5) bersifat fleksibel, dan 6) pembelajaran yang menyenangkan dengan prinsip belajar sambil bermain.

Pembelajaran tematik terpadu seharusnya sesuai dengan karakteristik dan ciri-cirinya di atas, sehingga hasil belajar yang didapatkan peserta didik sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan sesuai dengan hal yang diharapkan maka perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga harus berjalan dengan baik.

Perencanaan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Karena pada dasarnya RPP akan menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. RPP merupakan factor yang sangat penting yang bertujuan agar proses pembelajaran terhadap peserta didik berjalan dengan baik. Oleh karena itu RPP harus dirancang sebaik mungkin dengan memperhatikan beberapa komponennya.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 komponen RPP terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema, 3) kelas/semester, 4) materi pokok, 5) alokasi waktu, 6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, 7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 8) materi pembelajaran, 9) metode pembelajaran, 10) media pembelajaran, 11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, dan 13) penilaian hasil pembelajaran.

Setelah semua perencanaan pembelajaran dipersiapkan oleh guru dengan membuat RPP yang mencakup komponen di atas maka pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran seharusnya menggunakan model pembelajaran yang inovatif sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan model yang digunakan. Menurut Syafri (2016) salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menarik minat peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi serta sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Penggunaan

model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Menurut Masniladevi (2017) tidak efektifnya pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu haruslah dilaksanakan dengan efektif dan ideal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu dapat dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang ideal berdasarkan Permendikbud No. 65 Tahun 2013 yaitu sebagai berikut:

- 1) peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu,
- 2) peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama,
- 3) peserta didik memahami materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan,
- 4) peserta didik dapat memiliki kompetensi dasar yang lebih baik, karena materi pelajaran berkaitan langsung dengan pengalamannya,
- 5) peserta didik mampu untuk lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas,
- 6) peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti: bercerita, bertanya, menulis untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam satu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain,
- 7) alokasi waktu yang lebih efisien bagi guru, karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan dengan baik diharapkan menghasilkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang diharapkan yaitu yang berada di atas kriteria belajar minimal (KBM). Menurut permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015)

Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh Satuan Pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi kelulusan, dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi Satuan Pendidikan. Selanjutnya menurut Kemendikbud (dalam Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar Revisi 2018:63), ketuntasan hasil belajar peserta didik ditetapkan dengan perdiat B (baik) dengan angka minimal 75.

Peneliti melakukan observasi di kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran tematik di sekolah tersebut. Saat melakukan observasi tanggal 14 Januari 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II yaitu ibuk Afrita. Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian tengah semester peserta didik yang masih banyak di bawah KBM.

Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Januari 2022 adalah untuk melakukan pengamatan dan analisis terhadap RPP yang digunakan oleh guru kelas II. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis di temukan permasalahan pada beberapa komponen perencanaan pembelajaran yaitu, indikator yang terdapat dalam RPP guru kurang dikembangkan dari kompetensi dasar karena hanya terdapat satu indikator di setiap kompetensi dasar, sedangkan indikator tersebut masih bisa untuk dikembangkan lagi. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran juga belum dikembangkan secara maksimal karena tujuan pembelajaran berkaitan dengan indikator

pembelajaran. Guru belum optimal dalam pembuatan RPP, karena di dalam RPP belum memuat model pembelajaran yang inovatif dan RPP yang disiapkan guru hanya mengacu kepada buku guru dan guru tidak mengembangkan RPP sesuai dengan lingkungan sekolah. Sementara kurikulum 2013 telah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan RPP sesuai dengan keadaan dan lingkungan sekolah agar pembelajaran terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai.

Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari 2022 untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 18 Januari 2022 untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan PPKn. Dari hasil pengamatan proses pembelajaran dan wawancara peneliti dengan guru kelas II ditemukan beberapa permasalahan dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Permasalahan pada proses pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik yaitu peserta didik belum mampu untuk menemukan dan berpikir secara mandiri mengenai suatu pertanyaan terkait materi pembelajaran. Saat proses pembelajaran peserta didik belum mampu bekerja sama untuk saling berbagi dan bertukar pendapat mengenai materi pembelajaran. Peserta didik juga belum berani untuk menyampaikan pendapat dan hasil diskusi di depan kelas.

Peserta didik masih pasif dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat ketika proses pembelajaran hanya sedikit peserta didik yang bertanya dan menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran, peserta didik cenderung menjadi pendengar dan tidak berpikir secara aktif dalam pembelajaran.

Saat pembelajaran berkelompok hanya beberapa orang peserta didik yang bekerja dan terlibat aktif dalam kelompok sedangkan saat mengerjakan tugas secara individu banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran tidak efektif jika dilakukan berkelompok dengan anggota kelompok empat sampai lima orang dan juga tidak efektif jika peserta didik berkerja secara individu. Permasalahan di atas tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik yang diharapkan yaitu memberi kesempatan peserta didik untuk menjadi pelaku utama dalam proses pembelajaran (*student center*).

Permasalahan dari aspek peserta didik disebabkan oleh adanya ketimpangan dalam proses pembelajaran dari aspek guru yaitu guru belum meningkatkan daya nalar dan analisis peserta didik karena belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri mengenai suatu pertanyaan terkait materi pembelajaran. Guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertukar pendapat dan berbagi dengan teman sekelas mengenai materi pembelajaran yang sudah di dapatkan dari penemuannya sendiri. Saat pelaksanaan pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan inovatif serta terlihat bahwa guru memberikan tugas mandiri pada materi yang seharusnya

dikerjakan secara berkelompok. Guru juga belum menggunakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama secara berpasangan.

Permasalahan yang ditemukan dari aspek guru dan peserta didik berdampak pada hasil belajar peserta didik yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran tematik terpadu terpadu pada kurikulum 2013 penilaian hasil belajar dilakukan dengan menggunakan penilaian autentik, penilaian autentik mementingkan penilaian proses dan hasil.

Melihat permasalahan yang muncul di atas perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar agar terwujudnya pembelajaran tematik terpadu yang diharapkan. Dalam mengatasi kondisi tersebut perlu menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang sesuai yang dapat melibatkan peserta didik untuk aktif, kreatif dan mampu melibatkan peserta didik untuk berpikir kritis pada saat berlangsungnya pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

*Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model pembelajaran ini menyediakan waktu berpikir kepada peserta didik sehingga

peserta didik dapat berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran, peserta didik juga lebih aktif selama proses pembelajaran karena dituntut untuk berinteraksi dengan temannya. Menurut Istarani (2012:68), model pembelajaran *Think Pair Share* baik digunakan dalam rangka melatih berfikir peserta didik secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair Share* ini menekankan pada peningkatan daya nalar peserta didik, daya kritis peserta didik, daya imajinasi peserta didik dan daya analisis terhadap suatu permasalahan.

Kelebihan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS memberi peserta didik kesempatan untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan peserta didik lain sehingga partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sangat optimal. Model *Think Pair Share* ini juga memberikan waktu kepada para peserta didik untuk berpikir, merespon, dan saling membantu satu sama lain sehingga mereka bisa saling berbagi informasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas maka model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe TPS merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik, karena dengan memberikan waktu untuk berpikir kepada peserta didik, pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan peserta didik dapat berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan Erna Kuswandari dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Tayuban Panjatan (2020), Nicken Hafizah dan Zuardi dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik

pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Think Pair Share Learning* Kelas IV SD (2020) dan Arwin dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Share di SD* (2020) menunjukkan bahwa penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan dalam upaya untuk mengatasinya maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?”**

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative*

*Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas II SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai penggunaan model *Cooperative Learning* tipe TPS dalam pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas II dan dapat diterapkan di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan dan menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
3. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas serta mutu pendidikan di SDN 01 Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota dalam pembelajaran tematik terpadu khususnya pada kelas II dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe TPS.